

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan salah satu bagian penting dalam kehidupan manusia, karena bahasa berperan sebagai alat komunikasi bagi manusia agar dapat berinteraksi dengan sesamanya. Setiap bahasa merupakan bagian penting dari kebudayaan penutur aslinya. Suatu jendela sejarah dan cara berpikir mereka. Oleh karena itu, setiap bahasa memiliki perbedaan, kesulitan, dan daya tarik tersendiri untuk dipelajari. Dalam mempelajari bahasa, tentunya tidak terlepas dari mempelajari unsur-unsur kebahasaan yang ada didalamnya, seperti kosakata, struktur kalimat, tata bahasa, dan lain-lain. Tata bahasa disana membawa peranan penting dalam pembelajaran bahasa tentunya.

Tata bahasa dalam dunia ilmu pengetahuan disebut dengan gramatika. Gramatika sebagai aturan-aturan mengenai bagaimana menggunakan dan menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat.

Ada banyak gramatika yang sulit dipelajari, ada pula gramatika yang mudah dipelajari. Namun, ada juga gramatika yang mudah untuk dipelajari tetapi seringkali terdapat kesalahan-kesalahan dalam penggunaannya. Mungkin ada beberapa faktor yang menghambat dalam pembelajaran gramatika tersebut. Salah satu gramatika Bahasa Jepang yang mudah untuk dipelajari, namun masih banyak terdapat kesalahan dalam penggunaannya yaitu penggunaan *-i/-na keiyooshi*.

Berikut ini adalah beberapa contoh kesalahan penggunaan *-i/-na keiyooshi* dalam kalimat Bahasa Jepang:

- 私の部屋は おおきい ではありません。
- 大変 にぎやか ところ です。

Seharusnya:

- ✓ 私の部屋は おおきくない です。
- ✓ 大変 にぎやかな ところ です。

Kesalahan penggunaan *-i/-na keiyooshi* seperti di atas tidak jarang ditemui pada kalimat-kalimat lainnya. Bahkan, mahasiswa yang telah mempelajarinya pun terkadang melakukan kesalahan-kesalahan kecil yang tidak disadari. Hal tersebut dapat terjadi entah disebabkan oleh ketidak telitian, kurangnya pemahaman yang baik pada mahasiswa, sistem pengajaran, atau lainnya.

Seluruh mata kuliah yang terdapat di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia mendukung *-i/-na keiyooshi* sebagai salah satu *basic lesson* yang dipelajari oleh mahasiswa bahasa Jepang tingkat 1 semester I. Namun, setelah mempelajari *i/na keiyooshi* dalam perkuliahan, apakah mahasiswa tingkat I benar-benar telah menguasai dan memahaminya? Apakah mereka sudah mengerti bagaimana cara menggunakannya?

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam penelitian ini penulis akan meneliti tentang penggunaan *-i/-na keiyooshi* dalam skripsi yang berjudul : ***“Kemampuan Mahasiswa Tingkat I Terhadap Penggunaan -I/-Na Keiyooshi”***.

B. RUMUSAN DAN BATASAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan mahasiswa tingkat I terhadap penggunaan *-i/-na keiyooshi*?

2. Kesulitan-kesulitan apa saja yang dihadapi mahasiswa tingkat I dalam menggunakan -
i/-na keiyooshi?

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya akan meneliti tentang tingkat kemampuan mahasiswa terhadap penggunaan *-i/-na keiyooshi*.
2. Penelitian ini hanya meneliti mahasiswa tingkat I Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia.

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa tingkat I terhadap penggunaan *-i/-na keiyooshi*.
2. Untuk meengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa tingkat I dalam menggunakan *-i/-na keiyooshi*.

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan mahasiswa tingkat I terhadap penggunaan *-i/-na keiyooshi*.
2. memberikan masukan kepada para pengajar bahasa jepang pada umumnya dan mahasiswa tingkat I pada khususnya untuk dapat meningkatkan kemampuan terhadap penggunaan *-i/-na keiyooshi*.

D. DEFINISI ISTILAH

1. *I-keiyooshi*

I-Keiyooshi sering disebut juga *keiyooshi* yaitu kelas kata yang menyatakan sifat atau keadaan sesuatu, dengan sendirinya dapat menjadi predikat dan dapat mengalami perubahan bentuk (Kitahara, 1995 : 82). Kata-kata yang termasuk *i-keiyooshi* dapat membentuk *bunsetsu* walaupun tanpa bantuan kelas kata lain. Setiap kata yang termasuk *i-keiyooshi* selalu diakhiri silabel /i/ dalam bentuk kamusnya, dapat menjadi predikat dan dapat menjadi kata keterangan yang menerangkan kata lain dalam suatu kalimat. Kelas kata ini mempunyai potensi untuk menjadi sebuah kalimat.

2. *Na-keiyooshi*

Na-keiyooshi sering disebut juga *keiyodooshi* (termasuk *jiritsugo*) yaitu kelas kata yang dengan sendirinya dapat membentuk sebuah *bunsetsu*, dapat berubah bentuknya (termasuk *yoogen*), dan bentuk *shuushikei*-nya berakhir dengan *-da* atau *-desu*. Oleh karena perubahannya mirip dengan *dooshi* sedangkan artinya mirip dengan *keiyooshi*, maka kelas kata ini diberi nama *keiyodooshi* (Iwabuchi, 1989 : 96). Selain menjadi predikat, *na-keiyooshi* pun dapat menjadi kata keterangan yang menerangkan kata lain pada suatu kalimat.

E. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang ada dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Langkah dalam penelitian ini adalah menentukan masalah aktual, pengumpulan data, pengolahan data, dan penarikan kesimpulan untuk menjawab masalah tersebut.

Peneliti menggunakan metode ini karena penelitian deskriptif mempunyai makna yang lebih luas, mencakup deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Kajian metode ini juga mencakup penelitian melalui pengamatan (observasi) dan studi dokumenter

F. INSTRUMEN PENELITIAN

1. Tes

Peneliti memberikan soal-soal yang harus dijawab oleh mahasiswa tingkat II untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa tingkat I terhadap penggunaan *-i/-na keiyooshi*.

2. Angket

Angket diberikan kepada mahasiswa tingkat I untuk mengetahui kesulitan-kesulitan apa saja yang dihadapi dalam menggunakan *-i/-na keiyooshi*.

G. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah wilayah generalitas yang terdiri atas ; objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono 2001 : 57)

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dianggap mewakili seluruh karakter populasi tersebut.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia. Sedangkan yang menjadi

sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia tingkat I kelas D sebanyak 25 orang.